ABSTRAK

Shohib Syamsuddin, 2022. Efektivitas Pembelajaran *e-learning* Melalui Media *Online* pada Masa Pandemi *Covid-19* bagi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura (Februari-Mei 2021). Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M.I.Kom.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Media Online, E-learning

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* masa pandemi *Covid-19* periode Februari-Mei 2021. Penelitian dilaksanakan pada beberapa Mahasiswa dan Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni mengenai keefektivitasan pembelajaran menggunakan media *online e-learning*, kelebihan dan kekurangan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mahasiswa dan dosen program studi komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Madura.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan Analisis fenomenologi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni penggunaan media *online* sebagai media ajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran Mahasiswa dan Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura selama pandemi *covid-19* terbilang tidak efektif bagi sebagian besar mahasiswa dan dosen dengan persentase 62,5 % karena pertimbangan beberapa hal mulai dari pengaksesannya yang terbilang sulit sehingga kegiatan pembelajaran harus beralih ke *Whatsapp* yang menyediakan fasilitas lebih lengkap. Sedangkan mahasiswa yang merasakan keefektifan *e-learning* hanya sebagian kecil dengan persentase 15,6 % dengan alasan kemudahan dalam absensi, pembagian materi, dan pengumpulan tugas. Jadi, peneliti menemukan lebih banyak mahasiswa yang merasakan ketidak efektifan belajar menggunakan *e-learning* daripada mahasiswa yang merasakan keefetivitasan belajar menggunakan *e-learning* pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.